

GERABAH DI DESA BANYUMULEK KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN LOMBOK BARAT

Received: 5/07/2021; Revised: 30/08/2021; Accepted; 10/09/2021

Wayan Nandaria Putri Sastrawati, Luh Suartini, I Nyoman Rediasa
Jurusan Pendidikan Seni Rupa
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia
e-mail: oktangelo18@gmail.com, luh.suartini@undiksha.ac.id, polenkart@gmail.com

Abstrak

Pembuatan gerabah yang di dalamnya terkandung unsur seni terapan dipelajari bukan hanya sebagai seni tradisi yang diturunkan oleh nenek moyang, melainkan juga sebagai upaya untuk memahami keberadaan gerabah dalam tata kehidupan budaya masyarakat di daerah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendiskripsikan jenis dan bentuk gerabah Desa Banyumulek, Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat Nusa Tenggara Barat .(2). Mendiskripsikan jenis dan dekorasi Gerabah Banyumulek kecamatan Kediri kabupaten Lombok Barat Nusa Tenggara Barat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah Kerajinan Gerabah di Desa Banyumulek, Kecamatan Kediri, Lombok Barat. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Jenis dan bentuk Gerabah awal dibagi dalam bentuk kebutuhan makan dan minum bagi masyarakat Banyumulek (2) jenis gerabah pertengahan adalah merupakan jenis gerabah peralatan rumah tangga, (3) jenis dan bentuk gerabah modern adalah merupakan cinderamata atau souvenir bagi tamu yang datang ke Banyumulek. (4) jenis dan dekorasi gerabah Banyumulek diproses pada bentuk dan jenis gerabah gentong, botol, kendi, kerotok, spanyol, selao, dan pot hiasan meja.

Kata kunci: Gerabah, Banyumulek, Lombok Barat

Abstract

Pottery contained elements of applied art is learned not only as a traditional art, passed down by the ancestors but also as an effort to understand. This research aims to (1) describing the types and forms of pottery at Banyumulek Village, Kediri District, West Lombok, (2) describing the types and decoration pottery at Banyumulek Village, Kediri District, West Lombok. The type of research used is descriptive qualitative research. Object of pottery craft at Banyumulek Village, Kediri District, West Lombok. Data collection method is to use the method of observation, interview, and documentation. The results of research showed that (1) types and forms of early pottery divide into the form of food and drink needs for Banyumulek people (2) medieval types and pottery are a type of household utensil pottery, (3) types of forms modern pottery are a souvenir for guests who come to Banyumulek, (4). Types and decoration of Banyumulek pottery processed in the form of on the type of pottery, barrel jug, bottle jug, spanis, purslane and table decoration pots.

Key words : Art Crafts, Banyumulek, West Lombok

PENDAHULUAN

Gerabah yang dibuat pada dasarnya adalah merupakan ilmu terapan dan pembuatan gerabah yang dipelajari bukan hanya sebagai seni tradisi yang diturunkan oleh nenek moyang, melainkan juga sebagai upaya untuk memahami keberadaan gerabah dalam tata kehidupan budaya masyarakat di daerah tersebut. Kerajinan gerabah, anyam-anyaman dari bambu, ukiran kayu dalam bentuk maupun motifnya sederhana merupakan seni komunitas pedesaan yang masih akrab, homogen dan masih berfungsi untuk mengikat solidaritas komunitas (Ir.L.Widarto, 2002:2).

Kerajinan gerabah di Banyumulek telah ada sejak zaman kerajaan sasak sampai masa penjajahan oleh Kerajaan Karang Asem dan dikembangkan oleh Ida Wayan Tata yang di berikan kekuasaan berdiam di Desa Banyumulek sekitar tahun 1859 yang merupakan perpanjangan tangan dari kekuasaan kerajaan Karang Asem pada saat itu. Ida wayan tata memnggunakan gerabah hanya sebagai kebutuhan makan dan minum, seiring dengan perkembangannya gerabah pada saat itu digunakan juga untuk kebutuhan ruma tangga dan kelengkapan ibadah hingga. Ida Wayan Tata pada tahun 1862 masuk Islam dan mengganti namanya menjadi Ibrahim. Saat itu perkembangan gerabah masih berkuat pada masalah kebutuhan rumah tangga dan perlengkapan ibadah saja hingga pada tahun 1980 mulai berkembang untuk diperjual belikan hingga tahun 1992 masuknya New Zealand dan Gerabah beralih fungsi menjadi Assacoris untuk diperjual belikan dan diwariskan oleh nenek moyang kepada generasi berikutnya dan begitu seterusnya sehingga keterampilan membuat gerabah dapat lestari sampai sekarang.

Keberadaan kekuasaan Ida Wayan Tata atau Ibrahim tersebut sampai sat ini masih terbukti dengan adanya Dewa Pagar atau pure dan sumur tua serta kompleks pedaleman serta makam Papuk Mulek di Desa Banyumulek sampai saat ini masih terjaga dan terawat dengan baik. Dalam perkembangannya masyarakat Banyumulek saat itu pada awalnya memproduksi gerabah hanya untuk keperluan rumah tangga atau perabot dapur sesuai dengan asal muasalnya. Namun seiring dengan perkembangan dan pergeseran zaman, desain, fungsi dan nilai komersil gerabah Banyumulek atau Lombok pun turut bergeser. Saat ini hamper 95 % hasil kerajinan gerabah berfungsi sebagai Assacories dan bahan dekorasi atau barang seni semata jika dilihat dari barang fungsional.

Adapun dari alasan pemilihan Desa Banyumulek sebagai sebuah lokasi atau latar penelitian ini karena dimana sebagian besar masyarakatnya masih banyak yang bertahan sebagai perajin gerabah untuk mencari rezeki dari hasil penjualan kerajinan gerabah dengan mencoba untuk membentuk gerbah baru yang lebih menarik, meskipun sejumlah kendala dan problematika dihadapinya, disamping itu menurut pengamatan peneliti selama dilapangan para pengerajin di Desa Banyumulek masih menggunakan bahan, alat dan bagaimana proses pembuatannya masih menggunakan dengan cara yang sederhana, mudah didapatkan, jenis, bentuknya yang dihasilkan masih bagus, berkualitas dan memiliki fungsi yang praktis serta diminati oleh masyarakat setempat, karena motif-motifnya juga sangat menarik.

METODE

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian atau riset lapangan (field research) dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif antara lain bersifat deskriptif, dimana data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Dengan demikian, penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi atau gambaran untuk memahami fenomena tentang apa

yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain (Moleong, 2010: 6).

Metode yang akan digunakan untuk mengumpulkan berbagai macam data adalah metode observasi. Kemudian menggunakan Instrumen wawancara, wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pihak pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang akan diwawancarai (interviewee). Peneliti mewawancarai Bapak Rahmat seniman Gerabah, selain itu juga Ismail pemilik workshop dan termasuk juga zainudin pemilik whorksho sekaligus pembisnis dan juga sebagai ketua Pasar Seni yang ada di desa Banyumulek. Pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu pengambilan data – data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dalam proses penelitian ini selain menggunakan pola teknik wawancara dan observasi peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi foto-foto. Dimana teknik ini mendokumentasi proses pembuatan karya gerabah tinggang, serta alat dan bahan yang digunakan untuk membuat gerabah tinggang di desa Banyumulek, kecamatan Kediri, Lombok Barat.

Analisis Domain dalam penjelasan Sugiyono (2012:256) dilakukan untuk memperoleh suatu gambaran umum dan menyeluruh tentang suatu situasi sosial yang diteliti atau objek dalam sebuah penelitian. Data yang diperoleh akan berupa gambaran umum tentang objek yang diteliti, yang sebelumnya belum pernah diketahui . dalam analisis ini data yang diperoleh belum mendalam, namun sudah menemukan kategori dari situasi sosial yang di teliti. Analisis Taksonimi dalam penjelasan Sugiyono (2012: 261) merupakan kelanjutan dari Analisis Domain.

Domain-Domain yang ditemukan oleh peneliti tentunya perlu diperdalam lagi melalui pengumpulan data di lapangan. Pengumpulan data dilakukan secara terus menerus melalui pengamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi, agar data yang dikumpulkan menjadi banyak. Pada tahap ini peneliti lebih terfokus kepada masing masing kategori, sehingga mampu mendapatkan gambaran yang lebih terperinci dari masing masing data yang sudah terkumpul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis dan bentuk gerabah awal berfungsi untuk makan dan minum di Desa Banyumulek Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat

Gerabah pada era itu hanya merupakan konsumsi pribadi khusus untuk tempat makan dan minum bagi masyarakat Desa Banyumulek, jenis dan model gerabah saat itu adalah sebagai berikut:

Cobek



Dalam masyarakat Banyumulek cobek adalah alat yang harus ada untuk dipakai dalam memenuhi kebutuhan proses memasak dan membuat bumbu, baik saat begawe (acara) adat, pernikahan maupun kegiatan lainnya ataupun kebutuhan sehari-hari.

Gelas Tanah



Zaman dahulu masyarakat masih minum dengan menggunakan wadah dari bambu atau tanah liat, sebab gelas kaca seperti saat sekarang ini belum ada dan belum dibuat. Sehingga masyarakat kala itu membuat gelas dari tanah liat sekedar untuk sarana mereka minum. Baik minum kopi, minuman keras ataupun air putih biasanya.

Piring tanah liat



Pada masa itu masyarakat masih minum dengan menggunakan wadah dari piring tanah liat, sebab piring belum banyak saat sekarang ini.

Jenis dan bentuk gerabah pertengahan berfungsi untuk kebutuhan rumah tangga di Desa Banyumulek Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat

Jenis dan bentuk gerabah pertengahan di desa Banyumulek kecamatan Kediri Lombok barat sudah mengalami kemajuan dan multi fungsi, begitu juga dengan bentuk telah mengalami banyak perubahan disesuaikan dengan kebutuhan alat-alat rumah tangga pada saat itu. Alat tersebut antara lain :

Penyiongan Kopi



Adalah alat yang digunakan untuk menggoreng kopi, zaman dahulu kopi di goreng dengan menggunakan bahan dari tanah liat, sehingga menimbulkan aroma yang sangat khas dan nikmat.

Perapen



Adalah alat yang digunakan untuk membakar sate, bagi masyarakat Desa Banyumulek, perapen wajib ada di masing masing rumah untuk membuat kebutuhan mereka.

Jangkeh



keluarga zaman dahulu bahkan sampai saat ini masih banyak yang menggunakan, bagi masyarakat yang tidak berani menggunakan Gas atau bagi masyarakat yang merinsukan khas masakan dengan kayu bakar.

Jenis dan bentuk gerabah saat ini berfungsi untuk souvenir di Desa Banyumulek Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat

Jenis dan bentuk gerabah untuk souvenir bentuknya sangat banyak dan kesemuanya untuk hiasan dirumah bagi yang membutuhkan, kebutuhan akan hiasan rumah tangga modern sekarang ini seakan menjadi kebutuhan pokok untuk menghias dan menjadikannya sebagai

cinderamata atau souvenir bagi masyarakat. Hal ini dibaca oleh masyarakat. Jenis dan bentuknya souvenir seperti di bawah ini :

Vas Bunga



Mangkok set Hias bintang



Piring hiasan dinding



Dan masih banyak lagi bentuk dan modelnya yang hampir mencapai 3000 jenis dan bentuk yang berbeda hasil dari pengembangan dan latihan yang diberikan baik oleh pemerintah atau pihak yang berkompeten dalam hal ini.

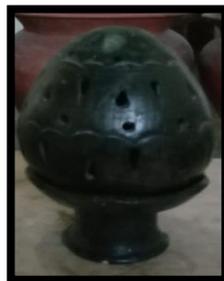
Jenis dan Dekorasi Gerabah Desa Banyumulek Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat

Banyumulek semakin berkembang menjadi sebuah sentra industri gerabah, setelah masuknya bantuan dari New Zealand yang bernama Mrs Jeans Mackiner dengan pembinaannya maka bermunculanlah Art Shop dan show room dan mulai tumbuh bak jamur dimusim penghujan. Akibatnya, gerabah Banyumulek mampu mensejahterakan warga setempat, mampu sebagai ladang penyedia lapangan kerja.

Jenis dan Dekorasi Gerabah awal di Desa Banyumulek Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat.

Jenis dan dekorasi gerabah awal di Banyumulek, masih sangat sederhana, dimana pada saat itu masih menggunakan Daun bambu yang kering, dedak halus, rumput basah dan juga dari air asam, disamping juga dekorasi menggunakan anyaman rotan dan ukiran sederhana serta kulit telur. Sehingga dekorasi awal gerabah di desa Banyumulek adalah merupakan hasil dari pelatihan yang masih belum mengalami perkembangan dalam pembuatan dekorasinya.

Dekorasi gerabah awal dengan pewarnaan menggunakan rumput basah dan daun bambu kering serta dedak halus yang menghasilkan warna hitam.



Dekorasi gerabah awal dengan pewarnaan menggunakan kulit biji asam untuk membuat dekorasi bintik-bintik hitam atau poldot.



Jenis dan Dekorasi Gerabah pertengahan di Desa Banyumulek Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat.

Dalam masa ini perkembangan jenis dan dekorasi gerabah sudah mulai ada perkembangan yang signifikan, dimana orderan yang beraneka model yang dipesan memaksa masyarakat pengrajin lebih berinovasi lagi demi keinginan pemesan yang harus terpenuhi. Bahan – bahan tambahan sudah mulai di pergunakan seperti cat dan plingkot serta peref juga perade sebagai berikut:

Jenis dan Dekorasi Gerabah pertengahan dengan menggunakan cat tembok yang diletakkan pada bekas hand body dan dimotif sesuai dengan pesanan



Jenis dan Dekorasi Gerabah pertengahan dengan menggunakan tehnik celup.

Dimana pada bak air diberikan air kemudian ditumpahkan cat kayu dengan bermacam warna dan kemudian gerabah dicelupkan sehingga menimbulkan kesan warna antik.



Jenis dan Dekorasi Gerabah pertengahan dengan menggunakan kaca bening

Kaca bening yang dipotong kecil-kecil dan dicat sesuai selera sebelum ditempel, dan lem castol dioleskan pada bodi gerabah dan ditempel satu satu dengan ketelitian dan kesabaran tinggi, namun titik kelemhannya adalah tidak bisa memperoduksinya dalam jumlah yang banyak , sebab tidak bisa dicetak dengan pola dan warna yang pas. Sehingga p[ola dan bentuknya hanya satu-satu saja modelnya.



Jenis dan Dekorasi Gerabah saat ini di Desa Banyumulek Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat.

Karena proses perkembangan tehnologi dan kebutuhan akanpesanan gerabah, maka perkembangan motif semakin berkembang sesuai dengan kondisi terkini, sehingga jenis dan bentuknya semakin menarik dan semakin diminati oleh para tamu baik asing maupun manca

Negara. Dan perkembangan jenis dan bentuk dekorasi sudah mengikuti perkembangan pasar yang semakin menjanjikan, seperti dalam tabel gambar di bawah ini:

Ada beberapa jenis pekerjaan menghias atau mendekorasi Gerabah yang dilakukan di Desa Banyumulek Kecamatan Kediri Lombok Barat yaitu:

Jenis dekorasi kerajinan gerabah pada Botol Spanyol dengan teknik cat tembok dan ukir pola patre Sari.

Dalam prosesnya Gerabah yang baru selesai dibakar ditunggu sampai dingin, selanjutnya botol spanyol di lap sampai bersih dan disiapkan cat warna hitam dan juga cat warna putih. Botol di cat dengan menggunakan warna putih atau dengan menggunakan kalsium dicapur dengan lem rajawali hingga merata dan ditunggu sampai kering.

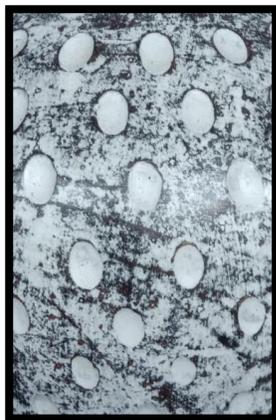
Kemudian tahap selanjutnya adalah pengecatan dengan menggunakan warna hitam diatas warna putih tadi sampai merata dan ditunggu hingga kering, setelah kering proses selanjutnya adalah pengerikan atau mengukirnya dengan menggunakan pengukiran yang dibuat dengan menggunakan sing atau bekas meteran sehingga akan muncul ornament hitam putih dengan motif patre sari dan pucuk rebong atau dalam bahasa sasaknya Genggong. Untuk menimbulkan kesan mengkilap bisa menggunakan Mowilek atau MAA (pengkilat Kramik).



Jenis dekorasi kerajinan gerabah gentong dengan teknik tekanan menggunakan batu/ kayu.

Dalam proses ini yang harus disiapkan adalah kayu yang ujungnya bulat ,dimana saat gerabah sudah jadi dan berada dalam keadaan masih lembek , dilakukan penekanan dengan kayu tadi dan dilakukan merata keseluruhan badan gerabah , sehingga menimbulkan kesan lekukan lekukan yang simetris. Usahakan penekanan tidak terlalu kuat untuk menghindari terjadinya jebol pada badan gerabah tadi. Dan selanjutnya setelah gerabah kering langsung di bakar,

Setelah dibakar maka akan dilakukan pemothifan dengan cat tembok dan amplas serta bahan bahan penunjang lainnya.



Jenis dekorasi kerajinan gerabah pada Gelas Set dengan variasi rotan

Proses pemotifan ini hampir mirip dengan motif warna hitam legam tapi mengkilat, namun bahan bakunya yang menjadi pembedanya, dimana dalam prosesnya membutuhkan air yang merupakan hasil dari perendaman kulit batu asam yang telah disangrai.

Cara pemotifannya adalah, gerabah yang telah jadi dan telah kering akibat dijemur diterik matahari sampai benar benar kering, untuk menghindari pecahnya gerabah saat dibakar nantinya di bakar dengan suhu lebih kurang 300 derajat selama 2 jam , setelah masak gerabah di diangkat dan disemprot dengan menggunakan hasil rendaman kulit batu asam yang sudah dimasak sampai menghasilkan warna merah. Jangan sampai gerabah dingin sebab tidak akan bisa menempel bintik bintik coklat hasil dari penyemprotan tersebut.



Jenis dekorasi kerajinan gerabah pada kendi Maling dengan teknik anyaman Rotan .

Pemotifan dengan konsep ini, lebih rumit lagi karena membutuhkan skill yang tinggi dan ketelitian yang sempurna, dimana bahan yang harus disiapkan adalah , rotan, pengerotan dan pisau pengerotan.

Teknik kerjanya adalah, rotan yang masih bulat dan panjang di belah menggunakan pisau tajam dan diiris sehingga menjadi tipis dan bulat seperti tali. Di bagian bawah gerabah diberi ikatan simpul yang kuat, kemudian mulai pengerjaan dengan pola rajutan sesuai pesanan.



Jenis dekorasi kerajinan gerabah pada lepe'an dengan bahan kain Batik.

Bahan yang dibutuhkan kain batik yang baru atau bekas dan layak pakai, lepe'an ini di lapisi dengan lem pox atau kastol, kemudian kain yang telah digunting tersebut disesuaikan lebarnya dengan gerabah yang akan dilapisi batik.

Selanjutnya batik pelan pelan ditempelkan pada gerabah dan di ratakan dengan penggaris atau tangan sehingga kain menempel merata.

Setelah proses penempelan kain batik di amplas sampai pori pori batik tertutup dan dibersihkan kemudidian dilapisi dengan menggunakan pernis atau pelitur.



KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Desa Banyumulek kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat dan ditinjau dari tujuan dan manfaat penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk menyempurnakan penelitian ini adalah sebagai berikut. 1) Hendaknya gerabah tetap selalu dikembangkan dan ditingkatkan, baik jenis dan bentuknya serta motifnya sehingga kedepannya Gerabah Banyumulek akan semakin diminati dan menjadi primadona bagi pariwisata di Lombok Barat khususnya dan di NTB pada Umumnya. 2) teruntuk bagi warga Desa Banyumulek penulis berharap apa yang dihasilkan dari penelitian ini hendaknya menjadi sebuah dokumen penting bagi desa untuk mengembangkan budaya seni dan kearifan lokal. 3) penulis berharap dari hasil penelitian yang dilakukan ini hendaknya kedepannya akan dapat dijadikan referensi ilmiah ataupun buku panduan yang membantu masyarakat untuk membuat dan semakin dapat mengembangkan Gerabah Banyumulek. 4) Khususnya bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang relevan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi untuk memperkaya ide dan menambah kekayaan akan daftar pustaka bagi penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Mudra, 2018 *Reproduksi Gerabah Serang Banten di Bali* CV. BUDI UTAMA 2018 Sleman Yogyakarta
- Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 1986. *Prosedur Penelitian sebuah pendekatan Praktik*. Bina Aksara Jakarta.
- Nila Kusuma Dewi.2015, *kerajinan gerabah tinggang di desa banyumulek Kecamatan Kediri Lombok Barat*, Skripsi Prodi Pendidikan Seni Rupa , Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Sambudi Ssn. 2004. *Membuat Keramik Biskuit*. Yogyakarta : ABSOLUT
- Saraswati. 1982. *Membuat Kramik Sederhana*. Jakarta: Kemang Studio Aksara.
- Suci Praseti , 2017.*mengenal keramik gerabah & teknik pembuatannya*. Iranti Mitra Utama Jakarta
- Universitas Pendidikan Ganesha. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Untuk Diploma, Sarjana dan Pascasarjana*. Singaraja Undiksha.

- Utomo, Agus Mulyadi. 2007. *Wawasan dan Tinjauan Seni Kramik*. Surabaya: Paramita
- W.J.S Poerwadarminta, 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka. Jakarta
- Yatim Riyanto.M.Pd, 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. SIC, Surabaya.

Sumber dari internet :

Pendet 2007. Analisis Bentuk Dan Fungsi Gerabah Banyumulek Lombok Barat. Tersedia pada [https:// isi-dps.ac.id](https://isi-dps.ac.id)

Samaguna 2015. Kerajinan gerabah Banyumulek. tersedia pada sasakadie.blogspot.com